

**BIMBINGAN TEKNIS PEMBENIHAN IKAN KOMET (*Carassius auratus*) SEBAGAI PELUANG USAHA BARU BAGI ANGGOTA KELOMPOK TANI 'BERSAMA' DESA PADANG LUAS KECAMATAN KURAU KABUPATEN TANAH LAUT**

TECHNICAL GUIDANCE ON COMET FISH (*Carassius auratus*)  
Hatchery AS A NEW BUSINESS OPPORTUNITY FOR MEMBERS OF  
THE 'TOGETHER' FARMERS' GROUP, PADANG LUAS VILLAGE,  
KURAU DISTRICT, TANAH LAUT DISTRICT

**Rini Marlida\* dan Yulius Kisworo\***

\*) Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian UVAYA  
Banjarmasin  
[rimad1984@gmail.com](mailto:rimad1984@gmail.com)

**Abstrak**

Ikan komet (*Carassius auratus*) merupakan salah satu ikan hias yang digemari karena memiliki keindahan warna dan bentuk ekor yang cantik. Budidaya ikan hias ini bisa menjadi peluang usaha baru bagi anggota kelompok tani "BERSAMA". Budidaya ikan hias komet sangat sederhana dan mudah sehingga bisa dilakukan oleh pemula. Salah satu rantai dalam proses budidaya ikan adalah pembenihan. Tujuan dari P2M ini adalah memberikan bimbingan teknis mengenai pembenihan ikan komet sehingga pengetahuan yang diperoleh oleh mitra menjadi peluang usaha baru menambah penghasilan bagi para anggota. Anggota kelompok tani yang terlibat dalam bimbingan teknis ini berjumlah 15 orang. Metode transfer pengetahuan dilakukan dengan bentuk ceramah dan diskusi 2 arah serta bimbingan teknis cara membenihkan ikan komet dengan teknik pembenihan semi buatan. Bimbingan teknis mendapat apresiasi dan perhatian dari para anggota sehingga diharapkan bisa dilaksanakan secara mandiri oleh mitra.

**Kata kunci:** *Carassius auratus*, bimbingan teknis, pembenihan, kelompok tani

**Abstract**

Comet fish (*Carassius auratus*) is a popular ornamental fish because it has beautiful colors and a beautiful tail shape. Cultivating ornamental fish can be a new business opportunity for members of the "BERSAMA" farmer group. Cultivating comet ornamental fish is very simple and easy so it can be done by beginners. One of the chains in the fish cultivation process is hatchery. The aim of P2M is to provide technical guidance regarding comet fish hatchery so that the knowledge gained by partners becomes a new business opportunity to increase income for members. There are 15 members of the farmer group involved in this technical guidance. The knowledge transfer method is carried out in the form of lectures and 2-way discussions as well as practice on how to hatch comet fish using semi-artificial hatchery techniques. Technical guidance receives appreciation and attention from members so it is hoped that partners can carry it out independently.

**Keywords:** *Carassius auratus*, technical guidance, hatchery, farmer group.

## PENDAHULUAN

Desa Padang Luas merupakan desa yang menjadi ibukota Kecamatan Kurau. Desa ini merupakan salah satu dari 11 desa yang ada di Kecamatan Kurau dengan luas wilayah 9,43 km<sup>2</sup> (Anonim, 2024). Jarak desa Padang Luas ke ibu kota Kabupaten (kota Pelaihari) adalah 37 km, dan ke ibukota provinsi (Kota Banjarbaru) adalah 37,1 km. Jumlah penduduk di desa Padang Luas sebanyak 1926 orang, terdiri dari 960 orang laki-laki dan 966 orang perempuan (Anonim 2024).

Berdasarkan kebijakan penataan ruang, Kabupaten Tanah Laut memprioritaskan Kecamatan Kurau berdasarkan fungsi strategisnya yakni bidang pertanian dan perikanan laut. Kecamatan Kurau termasuk dalam daerah beriklim tropis basah dengan jenis tanah yang mendominasi adalah gleisol (Anonim, 2023). Tufaila dan Alam (2014) menjelaskan bahwa gleisol adalah jenis tanah yang terbentuk di daerah cekungan yang dipengaruhi air yang berlebihan, termasuk jenis alluvial hidromorf kelabu dengan struktur masif dan konsistensi lekat. Tanah gleisol selalu terbentuk pada drainase yang selalu tergenang. Jenis tanah ini sangat berpotensi untuk pengembangan pertanian, terutama padi sawah.

Kelompok Tani "BERSAMA" merupakan salah satu kelompok tani yang ada di desa Padang Luas Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut. Kelompok tani ini dibentuk tahun 2013 dengan anggota sebanyak 21 orang dan diketuai oleh bapak Misran. Bidang usaha utama dari anggota kelompok ini adalah usaha pertanian, dengan komoditas unggulan adalah padi juga palawija. Sedangkan usaha sampingan adalah menangkap ikan di sungai dan perairan rawa yang ada di desa Padang Luas. Usaha budidaya perikanan belum dilakukan oleh para anggota, karena belum adanya pengetahuan mengenai kegiatan usaha tersebut. Kegiatan perikanan di desa Padang Luas hanya diisi kegiatan penangkapan. Belum ada kegiatan memelihara atau budidaya ikan.

Kegiatan memelihara ikan bisa

menjadi alternatif peluang usaha baru bagi kelompok tani, salah satunya adalah memelihara ikan hias. Budidaya ikan hias tidak memerlukan tempat pemeliharaan yang luas dan lebih mudah dalam penanganannya terutama bagi pemula. Ikan hias komet (*Carassius auratus*) atau dikenal pula dengan nama "gold fish" bisa menjadi pilihan yang bagus untuk memulai usaha, karena permintaan konsumen terhadap ikan ini cukup menjanjikan. Keberhasilan budidaya ikan komet sangat tergantung dari teknik pembenihan dan pemeliharaan larva. Mengapa ikan komet dipilih sebagai objek karena tingginya jumlah permintaan dari pasar ikan hias saat ini terkadang tidak terpenuhi karena jumlah ikan hias yang dihasilkan belum mencukupi, hal ini harus diimbangi dengan usaha budidaya pada kondisi terkontrol (Andalusia, 2008). Kegiatan bimbingan teknis ini adalah mengajarkan kepada khalayak sasaran cara membenihkan ikan komet dengan sistem pembenihan semi buatan dan menjelaskan bagaimana cara memelihara larva dan benih.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) di Desa Padang Luas Kecamatan Kurau ini memiliki luaran kegiatan yakni; meningkatnya keterampilan khalayak sasaran dalam menerapkan teknologi pembenihan ikan hias komet secara sederhana, kegiatan P2M ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana melalui kegiatan ini pengabdian menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki untuk khalayak sasaran.

## METODOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diadakan di desa Padang Luas Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut, secara langsung melibatkan masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani "BERSAMA". Proses alih teknologi disampaikan dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi.

### Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan salah satu teknik penyampaian informasi yang umum digunakan dalam kegiatan penyuluhan. Penyuluhan dapat diartikan sebagai upaya untuk mentransfer pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan kepada masyarakat tentang suatu topik tertentu.

Metode ceramah dapat menjadi alat yang efektif dalam kegiatan penyuluhan jika digunakan dengan tepat dan dikombinasikan dengan metode lain. Penyuluh perlu memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik dalam menyampaikan materi agar penyuluhan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Mardikanto (2009), menjelaskan bahwa penyuluhan adalah proses belajar bersama secara partisipatif untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri, dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan. Penyuluhan tidak hanya menyampaikan metode pembelajaran secara insidental dalam memecahkan permasalahan tetapi yang lebih penting lagi adalah penumbuhan dan pengembangan semangat belajar seumur hidup (Mardikanto, 2010). Metode ceramah secara efektif dapat dilaksanakan dengan teknik komunikasi dua arah, apalagi penyuluhan dilakukan dalam masyarakat terbatas seperti kelompok tani. Penyuluh dan masyarakat langsung terlibat dalam komunikasi yang intensif.

### Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah teknik penyuluhan yang **menggunakan contoh nyata dan langkah-langkah yang terstruktur untuk menunjukkan cara melakukan suatu kegiatan atau keterampilan.** Metode ini efektif untuk **mengajarkan keterampilan baru, memperkenalkan teknik baru, dan meningkatkan pemahaman peserta** tentang

suatu topik. Menurut Suryani dan Iswanto (2019), metode demonstrasi dilakukan agar inovasi baru yang akan disampaikan ke sasaran dapat dilihat secara nyata. Dalam penyuluhan pertanian demonstrasi dilakukan melalui dua cara : 1) demonstrasi cara dan 2) demonstrasi hasil, sedangkan menurut bentuknya ada demonstrasi plot (demplot) untuk demonstrasi pertanian perorangan, dan demonstrasi farming (demfarm) yaitu penerapan teknologi untuk kelompok.

### PELAKSANAAN PENGABDIAN

#### Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di desa Padang Luas Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut meliputi : persiapan yakni persiapan materi, tempat, serta perizinan/administrasi. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan/ceramah pada tempat serta waktu yang telah disepakati. Diskusi serta tanya jawab antara pengabdi dan khalayak sasaran, serta demonstrasi teknik pemijahan ikan komet. Peserta yang mengikuti kegiatan bimbingan teknis ini berjumlah 15 orang dan semuanya tergabung dalam kelompok tani 'BERSAMA'

#### Penyampaian Materi Pengabdian

Pengabdi menyiapkan materi baik untuk ceramah maupun praktik yang mudah dipahami serta mempersiapkan rancangan bimbingan teknis yang terdiri dari alat dan bahan yang akan digunakan.

Materi disampaikan dihadapan khalayak sasaran dengan bahasa yang mudah dimengerti mengingat beberapa istilah dalam penerapan teknik pembenihan pada ikan bersifat ilmiah. Penyampaian materi langsung dibarengi dengan demonstrasi agar lebih mudah difahami dan bisa langsung dipraktikan oleh sasaran. Penyampaian materi serta bimbingan teknis pembenihan ikan komet dapat dilihat pada Gambar 1.



Penyampaian materi



Persiapan demonstrasi



Bimbingan teknis seleksi induk



Khalayak sasaran



Bimbingan teknis penyuntikan



Induk ikan komet (*Carassius auratus*)

Gambar 1. Bimbingan teknis pembenihan ikan komet (*Carassius auratus*) di desa Padang Luas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembenihan Ikan Komet

Materi pembenihan ikan komet yang disampaikan meliputi :

#### a. Seleksi induk

Seleksi induk dilakukan dengan tujuan memilih calon induk yang memiliki kualitas

Tabel 1. Ciri-Ciri Induk Ikan Komet (*Carassius auratus*)

No.	Induk Jantan	Induk Betina
1.	Umur induk jantan yang siap dipijahkan berumur 10 bulan	Umur induk jantan yang siap dipijahkan berumur 12 bulan
2.	Bagian dari tutup insang dan sirip dada jika diraba terasa kasar	Bagian dari tutup insang dan sirip dada terasa halus jika diraba
3.	Induk yang telah matang jika diurut pelan kerarah lubang genital akan keluar cairan berwarna putih	Jika diurut, keluar cairan kuning bening. Pada induk yang telah matang, perut terasa lembek dan lubang genital kemerahan merahan
4.	Sehat dan tidak cacat	Sehat dan tidak cacat

baik dan kondisi kesehatan optimal. Selain itu, proses ini juga bertujuan untuk menilai tingkat kematangan gonad pada calon induk, guna menentukan apakah mereka layak untuk dijadikan induk pemijahan atau tidak. Seleksi induk ikan komet dapat dilihat dari tabel 1 sebagai berikut :

Selain itu, induk ikan komet yang siap untuk melakukan pemijahan dapat ditandai dengan adanya tingkah laku dari kedua induk tersebut. Menurut Hartono (2013) tingkah laku yang ditunjukkan adalah saling kejar – kejaran. Dimana, induk jantan terus mengejar atau mendekati induk betina, dengan adanya tingkah laku seperti ini maka dapat diasumsikan bahwa induk ikan komet tersebut siap untuk dipijahkan. Induk yang digunakan adalah induk ikan komet dengan ukuran 10-15 cm dan berat berkisar 100-130 gram/ekor pada umur 1 tahun.

#### b. Pemberokan

Setelah proses penyeleksian ikan jantan dan betina di tempatkan ke wadah pemberokan yang digunakan adalah akuarium dimana indukan tersebut di pisah menjadi 2 bagian jantan dan betina. Pemeliharaan ikan juga melibatkan proses pemberokan, yaitu kegiatan memuaskan induk ikan selama  $\pm$  24 jam dengan tujuan mengeluarkan kotoran (feses) dan mengurangi kandungan lemak dalam gonad. Proses pemberokan dilaksanakan dalam akuarium berukuran 80×43×45 cm. Setelah melewati tahap pemberokan, induk ikan akan diperiksa kembali tingkat kematangan gonadnya, memastikan bahwa seleksi induk telah dilakukan dengan cermat.

#### c. Penyuntikan

Sebelum melaksanakan proses penyuntikan, langkah awal yang harus diambil adalah menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam penelitian ini, serta mengukur bobot tubuh subjek dengan teliti. Putri & Fitriani, (2013) menyatakan penyuntikan secara *intramuscular* pada ikan bersisik, seperti ikan komet, dilakukan di area otot yang memiliki tekstur lembut. Penyuntikan ikan komet sebaiknya di lakukan di bagian belakang sirip atas, tepat di bawah sisik sekitar 3-4 baris sisik ke bawah. Teknik penyuntikan melibatkan penempatan jarum suntik dengan sudut sekitar  $\pm$  35° saat dimasukkan, dan ketika hormon disuntikkan, jarum dimiringkan dengan posisi sekitar  $\pm$  45°.

#### d. Pemijahan

Pemijahan dalam penelitian ini dilakukan secara semi-buatan, di mana induk jantan dan betina di memasukkan kedalam akuarium. Pemijahan dilakukan dengan perbandingan induk jantan dan betina 2:1 (Andalusia *et al.*, 2008). Setiap perlakuan, diberikan dosis hormon Ovaspec sebanyak 0,3 ml/kg, 0,5 ml/kg, dan 0,7 ml/kg untuk merangsang proses pemijahan. Cairan Otsu-Wi Aquabides, sebanyak 0,5 ml/kg, digunakan sebagai pengencer untuk hormon Ovaspec.

#### e. Pasca Pemijahan

Setelah proses pemijahan dan pelepasan telur (ovulasi), induk ikan, baik yang berjenis kelamin jantan maupun betina, dipindahkan dari wadah penelitian. Telur yang telah dibuahi akan menunjukkan warna transparan dan ditempatkan dalam akuarium untuk diinkubasi, sementara telur yang tidak dibuahi akan berwarna putih susu.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Bimbingan teknis yang diadakan di desa Padang Luas Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut ini telah dilaksanakan dengan baik. Anggota kelompok tani yang terlibat dalam bimbingan teknis ini berjumlah 15 orang. Metode transfer pengetahuan dilakukan dengan bentuk ceramah dan diskusi 2 arah serta bimbingan teknis cara membenihkan ikan komet dengan teknik pembenihan semi buatan. Bimbingan teknis mendapat apresiasi dan perhatian dari para anggota sehingga diharapkan bisa dilaksanakan secara mandiri oleh mitra.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan dengan tulus kepada ketua kelompok tani 'Bersama' beserta anggota yang terlibat dalam kegiatan ini. Terimakasih juga kepada LP2M Universitas Achmad Yani Banjarmasin yang telah memberikan penugasan untuk melaksanakan Pengabdian pada Masyarakat di desa Padang Luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2023. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten tanah Laut tahun 2023. Bappeda Kabupaten Tanah Laut
- \_\_\_\_\_, 2024. Kabupaten Tanah Laut Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut.
- Andalusia, R., Mubarak, A. S., & Dhamayanti, Y. (2008). Respon Pemberian Ekstrak Hipofisa Ayam Broiler Terhadap Waktu Latensi, Keberhasilan Pembuahan dan Penetasan Pada Pemijahan Ikan Komet (*Carassius auratus auratus*). *Berkala Ilmiah Perikanan*, 3(1), 21-27.
- Hartono, R. (2013) Observation of topical gill application of ovaprim and DMSO for induced spawning of comet (*Carasius auratus auratus*).
- Mardikanto, T., 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. UNS Press, Surakarta.
- \_\_\_\_\_., 2010. Komunikasi Pembangunan. UNS Press, Surakarta.
- Putri, D. A., & Fitriani, M. (2013). Persentase penetasan telur ikan betok (*Anabas testudineus*) dengan suhu inkubasi yang berbeda. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, 1(2), 184-191.
- Suryani dan Iswanto, 2019. Penyuluhan Melalui Metode Demonstrasi terhadap Tingkat Pengetahuan Guru Ngaji di Provinsi Lampung *dalam* Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pertanian Kesiapan Sumber Daya Pertanian dan Inovasi Spesifik Lokasi Memasuki Era Industri 4.0. <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/9148>
- Tufaila, M. dan S. Alam, 2014. Karakteristik tanah dan evaluasi lahan untuk pengembangan tanaman padi sawah di kecamatan Oheo kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Agriplus* Vol. 24: 184-194.